TARI LEGENDA TANDUK KERBAU DI SANGGAR SENI SERUNDINGAN KOTA LUBUKLINGGAU

Oleh:

Sesty Artika Putri

2021161034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur tari *Legenda Tanduk Kerbau* yang ditampilkan oleh Sanggar Seni Serundingan di Kota Lubuklinggau, Sumatra Selatan. Tarian ini terinspirasi dari cerita rakyat Desa Muara Tiku, yang mengisahkan kecerdikan masyarakat setempat dalam menghadapi musuh dengan menggunakan kerbau bertanduk obor sebagai strategi perang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur tari *Legenda Tanduk Kerbau* terbagi menjadi tiga bagian utama: bagian awal menggambarkan suasana damai, bagian tengah menampilkan konflik dan perlawanan, dan bagian akhir merepresentasikan kemenangan serta rasa syukur. Tari ini juga dianalisis berdasarkan morfologi tari, yang meliputi ragam gerak dan deskripsi gerakan. Setiap bagian disusun secara naratif dan simbolik, serta didukung oleh musik pengiring, properti, dan kostum yang mencerminkan nilai budaya lokal. Berdasarkan hasil analisis, tari *Legenda Tanduk Kerbau* termasuk dalam kategori tari kreasi baru yang berpijak pada tradisi lokal namun dikembangkan dengan pendekatan modern. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pelestarian budaya serta menjadi referensi dalam kajian seni pertunjukan, khususnya dalam aspek struktur tari.

**Kata kunci**: Struktur tari, Legenda Tanduk Kerbau, Sanggar Seni Serundingan, tari kreasi baru, budaya lokal.